

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 3419 - 3423

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



Peran Kepala Sekolah dalam menerapkan Peraturan-Peraturan di Sekolah Dasar

Rita Rapang^{1⊠}, Muh Yunus², Eka Apriyanti³

Sekolah Dasar Frater Bakti Luhur, Indonesia¹ STKIP Pembagunan Makassar, Indonesia^{2,3}

E-mail: rapangrita@gmail.com¹, emyunusjale@gmail.com², ekhaapril4@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengatahui peran kepala sekolah dalam menerapkan peraturan-peraturan di sekolah dasar Frater Bakti Luhur Makassar. Penelitian ini dilakukan secara bertahap meliputi persiapan, pelaksanaan, penyelesaian. Subjek penelitian kepala sekolah. Pengumpulan data mengunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menujukan bahwa: 1) Peran kepala sekolah dalam menerapakan peraturan-peraturan, yaitu dengan sosialisasi perumusan kebijakan yang di buat dalam organisasi, melakukan evaluasi terhadap program visi dan misi, serta membuat strategi pencapaian sebagai pedoman untuk perbaikan sekolah di masa yang akan datang. 2) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yakni dengan meningkatkan kinerja para guru di lingkungan sekolah dan juga kordinasi dengan pengawas sekolah terkait mempertahankan mutu sekolah sehingga tetap menjadi sekolah pilihan dan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Pemecahan Masalah, Peraturan-Peraturan Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to determine the role of school principals in implementing regulations in elementary schools Frater Bakti Luhur Makassar. This research was carried out in stages including preparation, implementation, and completion. The research subject is school principals. Collecting data was using observation, interviews, and documentation. Data analysis was through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: 1) The role of the principal in implementing regulations, namely by socializing the formulation of policies made in the organization, evaluating the vision and mission program, and making achievement strategies as guidelines for school improvement in the future. 2) The role of school principals in improving the quality of education, namely by improving the performance of teachers in the school environment and also coordinating with school supervisors related to maintaining school quality so that it remains the school of choice and public trust.

Keywords: Principal's Role, Problem Solving, Elementary School Rules

Copyright (c) 2022 Rita Rapang, Muh Yunus, Eka Apriyanti

⊠ Corresponding author:

Email : rapangrita@gmail.com ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596 ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596

PENDAHULUAN

Pada dunia pendidikan, peran kepala sekolah merupakan komponen penting dalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya agar guru dan siswa dapat melaksanakan tugas dan kegiatan dengan baik (Nuriati at al., 2022). Selain itu, kepala sekolah juga sebagai penentu arah yang mampu membangun visi dan tujuan lembang sekaligus beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan (Gusli et al., 2021). Sebab, seorang kepala sekolah dituntu mampu meningkatkan kualitas sekolah dan melakukan penyesuaian antara guru dan siswa dengan menerapkan peraturan-peraturan yang ada secara efektif (Saputra et al., 2021).

Sayangnya, peraturan-peraturan yang dapat menjamin kualitas pekerjaan setiap guru serta pelaksanaan pembelajaran yang baik bagi siswa belum dilaksanakan secara optimal (Ariyanti et al., 2019). Akibatnya, guru dan siswa tidak menaati peraturan yang dibuat, sehingga menurunkan kualitas pendidikan (Luh et al., 2019). Kurangnya peraturan yang diterapkan kepala sekolah berdampak pada kepercayaan diri guru dan siswa, sehingga hubungan di sekolah tidak terjalin kokoh (Anggorowati et al., 2021).

Terjalinnya hubungan yang kokoh di sekolah, diperlukan adanya peraturan-peraturan yang diterapkan kepala sekolah melalui sosialisasi agar setiap peraturan yang dibuat dapat dilakukan dengan baik oleh guru maupun siswa (Dwiana et al., 2022). Peraturan yang dibuat kepala sekolah haruslah dengan cara yang beribawa, memahami kondisi masyarakat sekolah supaya peraturan yang telah disepakati dapat terwujud (Riski & Gistituati, 2021). Selain itu, peraturan yang disepakati oleh kepala sekolah dan masyarakat sekolah harus memperhatikan keadaan sekolah agar peraturan tersebut mendukung berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah (Masykurin Ilma, 2021).

Penelitian (Nurul, 2021). Terlihat bahwa untuk dapat menerapkan peraturan-peraturan, kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan baik karena komunikasi verbal dan non verbal sebagai fondasi dalam mensosialisasikan peraturan-peraturan yang disepakati, supaya guru maupun siswa mentaati dan melaksanakan dengan baik. Namun pada nyatanya komunikasi yang kepala sekolah lakukan masih tergolong kurang efektif. Sedangkan penelitian (Wijaya Hadi, 2019). Dengan adanya peraturan-peraturan dan tata tertib di sekolah menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Namun tampaknya masih terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, hal tersebut karena peraturan-peraturan dan tata tertib di sekolah secara menyeluruh belum optimal. Selain itu, penelitian (Marzuki, 2019). Peraturan-peraturan atau norma yang ada merupakan bantuan dan dorongan bagi siswa dalam meningkatkan karakternya, disisi lain, peraturan-peraturan atau norma menjadi kunci keberhasilan kepala sekolah dan guru. Namun kenyataannya peraturan-perauran atau norma yang ada belum terlaksanakan dengan baik bagi siswa dalam meningkatkan karakternya.

Penelitian ini sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat memberikan kontribusi yang besar kepada kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efesien, hasilnya juga dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat di sekolah dalam mentaati berbagai kebijakan aturan-aturan yang telah diterapkan demi terjaga kualitas sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas tantang masalah peran kepala sekolah dalam menerapkan peraturan-peraturan, peneliti yakini bahwa dengan adanya upaya-upaya perbaikan di sekolah, salah satunya melakukan perubahan atau membangun peraturan-peraturan dengan memahami kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat di sekolah niscaya peraturan-peraturan yang disepakti dan dilaksanakan akan berdampak baik terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam menerapkan peraturan-peraturan di SD Frater Bakti Luhur Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Frater Bakti Luhur Makassar, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar pada bulan Oktober sampai Desember 2021. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, meliputi: tahapan

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 3421 Peran Kepala Sekolah dalam menerapkan Peraturan-Peraturan di Sekolah Dasar – Rita Rapang, Muh Yunus, Eka Apriyanti

DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596

persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penyelesaian. Prosuder penelitian memerhatikan pada fokus kajian penelitian yang teliti hingga melakukan analisis kesahihan setiap instrument yang telah dibuat. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah Frater Bakti Luhur Makassar. Prosedur pengumpulan data yang digunakan saat penelitian yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data yang telah diperoleh dilakukan seacara induktif dari (data ke teori) dengan melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, pengajian data, lalu kemudian penarikan kesimpulan. Analisis data ini berupa narasi dari merangkaikan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Proses penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan, yaitu kepala sekolah SD Frater Bakti Luhur Makassar.



Gambar 1. Wawancara dengan Informan

Peran kepala sekolah dalam menerapkan peraturan-peraturan di SD Frater Bakti Luhur Makassar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Peran kepala sekolah dalam menerapkan peraturan-peraturan

Nama	Hasil
Silvianus Gole	Mengatakan bahwa saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan arahan dan bimbingan
	kepada guru dengan cara melakukan pertemuan sekali seminggu, hal tersebut untuk
	meningkatkan kinerja agar lebih kompeten dalam bidangnya.
Silvianus Gole	Juga mengatakan bahwa saya selaku kepala sekolah selalu membantu guru dalam membuat
	perencanaan pengajaran serta membantu dalam menyiapakan evaluasi siswa, dalam
	penyampaiannya saya mengadakan rapat dua minggu sekali dengan guru.

Peran kepalah sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Frater Bakti Luhur Makassar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Peran kepalah sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah

i ci an kepatan sekolan dalam memigkatkan muta sekolan	
Nama	Hasil
Silvianus Gole	Mengatakan bahwa kepala sekolah selalu berkordinasi dengan pengawas sekolah dan instansi terkait guna menjaga dan meningkatkan mutu sekolah. Pencapaian yang sudah di raih pada tahun-tahun sebelumnya merupakan tuga berat yang harus di pertahankan, maksudnya memepertahankan mutu sekolah sehingga tetap menjadi sekolah pilihan dan kepercayaan masyarakat.
Silvianus Gole	Juga mengatakan bahwa saya melaksanakan supervisi dengan cara memantau pengajaran

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596

yang ada di kelas serta membantu guru dalam memecahkan masalah dalam proses KBM, serta memanfaatkan hasil supervisi acuan untuk memperbaiki kualitas/kinerja guru kedepannya.

Berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam menerapkan peraturan-peraturan di SD Frater Bakti Luhur Makassar, (Prahara et al., 2022) manyatakan bahwa peraturan diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru harus disertai dengan pengawasan karena peraturan tersebut akan sangat berpengaruh pada kondisi guru dan lingkungan sekolah. Selain itu (Konadi Win, 2022) juga mengatakan bahwa keadaan dan lingkungan sekolah yang baik diatur melalui peraturan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, yang mendorong guru untuk selalu memperhatikan pekerjaannya.

Menurut (Sentiani Yuni, 2017) menyatakan bahwa upaya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi sesuai dengan visi dan tujuan sekolah, tentunya memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang harus mampu menerapkan peraturan-peraturan secara efektif dan efisien. Selain itu (Kamaruddin, Yahya et al., 2021) juga mengatakan bahwa peraturan yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan harus berdampak pada penetapan mutu, pemetaan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut (Dewi, 2020) mengatakan bahwa peraturan yang diadakan kepala sekolah harus mampu menanamkan motivasi dan disiplin kerja pada guru agar kualitas sekolah tetap tinggi dan aktif. Selain itu (Wisnu, 2015) juga mengatakan bahwa pengamatan kepala sekolah terhadap peraturan yang telah disepakati akan berdampak signifikan terhadap kinerja guru dengan memastikan bahwa berbagai peraturan dipatuhi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: peran kepala sekolah di SD Frater Bakti Luhur Makassar dalam menerapkan peraturan-peraturan dan meningkatkan mutu pendidikan, adalah dengan mensosialisasikan rumusan kebijakan yang dibuat dalam penyelenggaraan, mengevaluasi visi dan misi program, dan menjadikan strategi pencapaian sebagai pedoman perbaikan sekolah di masa yang akan datang. Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut: diharapkan kepentingan sekolah harus dilibatkan dalam pelaksanaan peraturan peningkatan mutu sekolah untuk mencapai proses kebijakan, visi, dan misi. Oleh karena itu, kepala sekolah harus meningkatkan mutu sistem yang telah diterapkan, serta pengembangan sumber daya manusia, kurikulum, dan sarana prasarana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dr. Muh Yunus, M.Pd dan Dr. Eka Apriyanti, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tesis ini, terima kasih kepada pihak sekolah SD Frater Bakti Luhur Makassar yang telah memberikan izin kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rizky Dwiana, S. K. M. M. (2022). Upaya Sekolah Dalam Menegakkan Aturan One Motorcycle One Helmet Sbagai Aspek Kesadaran Berlalu Lintas Pada Siswa MAN 2 Gresik. *Jurnal: Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 21–35.
- Anggorowati, R., Komariah, A., Permana, J., Nurdin, D., & Prihatin, E. (2021). Peran Komunikasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Membangun Relasi Educational Leadership Communication's Role In Relationship Building. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(3), 9–16.
- Ariyanti, N. S., Adha, M. A., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Malang, U. N. (2019). Upaya peningkatan komitmen kerja guru bidang studi. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5(1), 22–28.
- Dewi, R. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *ELEMENTARY Islam Teacher Journal*, 8(2), 279–294.

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 3423 Peran Kepala Sekolah dalam menerapkan Peraturan-Peraturan di Sekolah Dasar Rita Rapang, Muh Yunus, Eka Apriyanti
 DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2596
- Gusli, T., Primayeni, S., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. *EDUKATIF*: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 2919–2932.
- Kamaruddin, Yahya, M., Mulyadi, A., & Basso, S. Bin. (2021). Peran Kepala Sekolah Dan Tim Penjamin Mutu Sekolah Dalam Menerapkan Manajeman Mutu Di SDN 1 Lajang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Guru Membangun*, 40(2), 74–79.
- Konadi Win, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecematan Peusangan Kabupaten Bireuen. *JURNAL: Kebangsaan*, 11(21), 64–71.
- Luh, N., Sri, P., & Agung, A. A. G. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Di Gugus PAUD Tanjung Kecamatan Denpasar Utara. *JAPI: Urnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156.
- Marzuki, A. (2019). Peran Guru dan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal: Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 109–123.
- Masykurin Ilma, I. L. (2021). Analisis Gaya Kepemimpianan Kepala Sekolah PAUD Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di RA DARUSALLAM. Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini" Tahun 2021., 160–174.
- Nuriati, Azis Muhammad, A. H. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menegah Pertama. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(1), 565–571.
- Nurul, A. (2021). Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Mengsosialisakan Peraturan-Peraturan Di MTSN Besitang. *Jurnal: Sinar Edukasi*, 02(03), 31–40.
- Prahara, T. O., Mujtahid, I. M., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Supervisi Dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Negeri Di Kecamatan Rumbai Pesisir. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(01), 75–86.
- Riski, H., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3*(6), 3531–3537.
- Saputra, W., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2905–2910.
- Sentiani Yuni, H. A. (2017). Peran Majanerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Gegesik Kidul. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *3*(1), 31. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90
- Wijaya Hadi, K. F. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat. *JUPE: Pendidikan Mandala*, 4(5), 326–334.
- Wisnu, G. S. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Iklam Kerja Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru SLB Kota Yogtakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 03(03), 141–149.